

WORKSHOP BIMBINGAN DAN KONSELING KELOMPOK BERBASIS PERMAINAN TRADISIONAL BANJAR PADA MGBK SMA DI KOTA BANJARMASIN

Ainun Heiriyah, Muhammad Eka Prasetya, Farial dan Hegen Dadang Prayoga

Received : 24 Agustus 2023 | Accepted : 29 Desember 2023 | Published : 30 Desember 2023

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin
E-mail : ainunheiriyah@gmail.com

ABSTRAK

Permainan tradisional dapat dijadikan sebuah inovasi dan dikolaborasikan dengan layanan BK sehingga menjadi sebuah teknik atau metode di dalam pelaksanaan layanan BK kelompok. Untuk mewujudkan ini tentu harus memunculkan ide kreativitas guru BK dalam melakukan inovasi terhadap layanan BK yang akan diselenggarakan di sekolah. Berdasarkan fenomena yang terjadi di lapangan menunjukkan bahwa guru BK SMA di Kota Banjarmasin masih memerlukan wawasan ilmu pengetahuan, kreativitas/ inovasi dalam layanan BK dan keterampilan pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling kelompok di sekolah. Permasalahan mitra yang menjadi prioritas utama adalah dirinci sebagai berikut: (1) Terdapat guru BK yang kurang memiliki kreativitas dalam mengembangkan inovasi dalam layanan bimbingan dan konseling kelompok di sekolah; dan (2) Terdapat guru BK yang belum mengetahui tahapan dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling kelompok berbasis permainan tradisional banjar. Alternatif solusi, diantaranya ialah: (1) Memberikan bantuan kepada guru BK berupa kreativitas dan inovasi konselor sekolah profesional dalam melaksanakan layanan bimbingan dan konseling kelompok di sekolah; dan (2) Memberikan bantuan kepada guru BK berupa pelatihan bimbingan dan konseling kelompok berbasis permainan tradisional banjar. Metode pelaksanaan menggunakan metode: (1) ceramah; (2) pelatihan; dan (3) evaluasi. Khalayak sasaran berjumlah 32 orang guru BK yang menghadiri kegiatan PKM. Hasil kegiatan PKM dari analisis data *pre test* evaluasi awal kegiatan, maka dapat di klasifikasikan bahwa kreativitas guru BK di SMA Kota Banjarmasin tergolong dalam kategori Rendah (2,92) dan hasil kegiatan PKM dari analisis data *post test* kegiatan pengabdian masyarakat ini menjadi meningkat dengan kategori Tinggi (7,45). Hal ini tentunya merupakan hal yang baik, setelah diberikannya kegiatan workshop sehingga dapat meningkatkan kreativitas guru BK dalam inovasi layanan BK di sekolah.

Kata kunci : *Bimbingan, konseling, permainan tradisional banjar*

PENDAHULUAN

Indonesia memiliki wilayah kepulauan yang membentang dari sabang hingga Marauke membuat Indonesia memiliki keberagaman budaya

dari berbagai suku bangsa. Keanekaragaman ini mencetuskan semboyan Bhineka Tunggal Ika yang berarti berbeda-beda tapi tetaplah satu kesatuan. Semboyan tersebut



mengukuhkan bahwa sejatinya keragaman ada di negeri Indonesia merupakan kekayaan dan keindahan bangsa Indonesia yang tidak dimiliki oleh Negara lain. Berbagai keragaman tersebut melahirkan bentuk keragaman budaya Indonesia. Keragaman budaya tersebut beraneka macam, seperti: rumah adat, upacara adat, pakaian adat tradisional, tarian adat tradisional, alat musik dan lagu tradisional, senjata tradisional, bahkan beragam makanan khas (Graha, 2022). Indonesia merupakan salah satu negara yang mempunyai kebudayaan yang sangat beraneka ragam. Indonesia kaya akan seni kebudayaan yang terdapat di setiap daerah atau wilayah masing-masing. Terdapat berbagai macam kekayaan yang dimiliki Indonesia seperti makanan khas tradisional, tarian tradisional, pakaian tradisional serta permainan tradisional dan lain sebagainya. Permainan tradisional. Adalah salah satu wujud atau bentuk kebudayaan (Istirahayu, 2020).

Permainan tradisional rakyat daerah Kalimantan Selatan memiliki berbagai jenis permainan yang biasa dimainkan diantaranya adalah sebagai berikut: (1) babanga; (2) babintih; (3) babulanan; (4) baburungan; (5) bacit;

(6) bacit; (7) badurit; (8) bagum; (9) bakarar; (10) balubuk; (11) basasakolahan; (12) basaungkalau; (13) basusumpitan; (14) batewah; (15) batatimbulan ilung; (16) batungkau; (17) bausutan; (18) buta lele; (19) istan jarat; (20) tandik pelanduk; (21) bapatakan (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, dan Teknologi, 1980; Wikisouce, 2022).

Permainan tradisional dapat dijadikan sebuah inovasi dalam layanan bimbingan dan konseling. Permainan tradisional dapat dikolaborasikan dengan layanan bimbingan dan konseling sehingga menjadi sebuah teknik atau metode di dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling kelompok. Untuk mewujudkan ini tentu harus ada kreativitas guru BK dalam melakukan inovasi terhadap layanan bimbingan dan konseling yang akan diselenggarakan di sekolah.

Bermain dengan mainan-mainan tradisional memiliki banyak manfaat untuk anak. Berikut ini beberapa manfaat diantaranya adalah : (1) meningkatkan intuisi; (2) melatih kemampuan berkomunikasi; (3) mengajarkan sosialisasi sejak dini; (4) merangsang kreativitas anak; (5) melatih

kemampuan motorik halus; (6) melatih kepekaan anak terhadap lingkungan; (7) menyetatkan badan; dan (8) mengurangi risiko stress pada anak (Merdeka.com, 2021).

Bimbingan dan konseling kelompok merupakan salah satu layanan bimbingan dan konseling yang memanfaatkan dinamika kelompok untuk membahas berbagai hal yang berguna bagi pengembangan pribadi/atau pemecahan masalah individu yang mejadi peserta dalam kegiatan. Layanan bimbingan dan konseling kelompok dapat diselenggarakan di mana saja. Di mana pun layanan bimbingan dan konseling, maka harus terjamin dinamika kelompok dapat berkembang dengan sebaik-baiknya untuk mencapai tujuan layanan (Folastri & Rangka, 2016).

Terkait dengan hal tersebut maka pelaksana kegiatan berkeinginan untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul “Workshop Bimbingan dan Konseling Kelompok Berbasis Permainan Tradisional Banjar Pada MGBK SMA Di Kota Banjarmasin” dengan tujuan PKM diantaranya ialah: (1) Memberikan bantuan kepada guru BK berupa materi terkait layanan BK

kelompok; (2) Memberikan bantuan kepada guru BK berupa kreativitas dan inovasi konselor sekolah professional dalam melaksanakan layanan BK kelompok di sekolah.; (3) Memberikan bantuan kepada guru BK berupa pelatihan BK kelompok berbasis permainan tradisional banjar.

METODE KEGIATAN

Metode dalam kegiatan PKM akan dijelaskan pada tabel dibawah ini sebagai berikut:

Tabel 1 Materi Metode Ceramah

Topik Materi	Metode/ Teknik
Kreativitas guru BK (konselor)	Ceramah
Bimbingan dan Konseling Kelompok	Ceramah
Permainan Tradisional & Permainan Tradisional Banjar	Ceramah
Bimbingan dan konseling kelompok berbasis permainan tradisional banjar	Ceramah
Tahapan pelaksanaan bimbingan dan konseling berbasis permainan tradisional banjar	Ceramah

Tabel 2 Materi Metode Pelatihan

Topik Materi	Metode/ Teknik
Pelaksanaan tahapan pembentukan	Pelatihan
Pelaksanaan tahapan peralihan	Pelatihan

Pelaksanaan tahapan kegiatan	Pelatihan
Bimbingan dan konseling kelompok berbasis permainan tradisional banjar	Pelatihan
Pelaksanaan tahapan pengakhiran	Pelatihan

Tabel 3 Metode Evaluasi

Topik Materi	Metode/ Teknik
<i>Pre Test</i>	Instrumen
<i>Post Test</i>	Instrumen
Kunjungan Ke Sekolah	Survey

Dalam hal ini evaluasi yang akan dilakukan oleh tim pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah evaluasi sebagai berikut: evaluasi *pretes dan post test* mengenai pengetahuan guru BK SMA di kota Banjarmasin; dan valuasi keterampilan guru BK SMA di kota Banjarmasin pasca kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 1 Kerjasama Mitra PKM

Penandatanganan surat kesediaan mitra oleh ketua MGBK SMA, yang mana ketua pelaksana kegiatan PKM

mengunjungi ke sekolah SMA Negeri 12 Banjarmasin.



Gambar 2 Diskusi Pelaksanaan PKM

Diskusi mengenai pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat bersama Plt ketua MGBK SMA di sekolah SMA Swasta KORPRI Banjarmasin.



Gambar 3 Registrasi Kegiatan PKM

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan pada tanggal 15 sampai dengan tanggal 17 Juni 2023 yang terdiri atas peserta kegiatan sebagai berikut:

Tabel 4 Daftar Peserta PKM

PESERTA	INSTANSI
5	SMAN 2
4	SMAN 3
1	SMAN 4
4	SMAN 5
3	SMAN 6
3	SMAN 8
3	SMAN 10
3	SMAN 11

3	SMAN 13
2	MAN 1
1	SMA PGRI 4

Kegiatan pengabdian dihadiri sebanyak 32 orang guru BK yang mewakili SMA di kotabanjarmasin

Sebelum memasuki materi kegiatan, tim pelaksana membagikan instrumen kepada peserta (*pre test*). Adapun hasil analisis dari *pretest* sebagai berikut:

Tabel 5 Kategori Interval Pre Test

Interval	Kategori
1,00 – 3,99	Rendah
4,00 – 6,99	Sedang
7,00 – 10	Tinggi

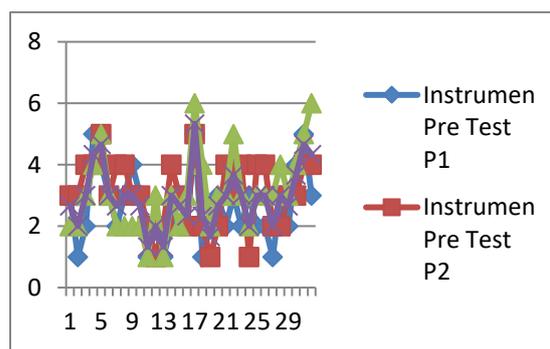
Sumber: diolah tahun 2023

Tabel 6 Hasil Analisis Pre Test

PreTest			Nilai
P1	P2	P3	Rata-Rata
3	3	2	2,66
1	3	2	2
2	4	3	3
5	4	4	4,33
4	5	5	4,66
3	3	3	3
2	4	2	2,66
3	4	2	3
4	3	2	3
3	3	2	2,66
1	2	1	1,33
2	1	3	2
1	2	1	1,33
2	4	3	3
3	3	2	2,66
2	2	3	2,33
5	5	6	5,33
1	2	4	2,33
2	1	2	1,66
3	2	3	2,66

2	4	3	3
3	3	5	3,66
2	4	3	3
3	1	2	2
2	4	3	3
2	4	3	3
1	2	3	2
3	2	4	3
2	3	3	2,66
4	3	4	3,66
5	4	5	4,66
3	4	6	4,33
84	98	99	93,66
2,62	3,06	3,09	2,92

Dari hasil analisis data *pre test* evaluasi awal kegiatan, maka dapat di klasifikasikan bahwa kreativitas guru BK di SMA Kota Banjarmasin tergolong dalam kategori **Rendah (2,92)**.. Data penilaian analisis pre test instrumen keterampilan guru BK di SMA Kota Banjarmasin ini juga dituangkan dalam sebuah bentuk *diagram line* yang dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 4 Grafik Analisis Pre Test



Gambar 5 Pemberian Materi

Kegiatan dilanjutkan dengan *pemberian materi pertama kegiatan pengabdian kepada masyarakat* dengan tema “*Menjadikan Layanan BK lebih menarik dan kreatif*” Dilanjutka dengan memberikan *materi kedua kegiatan pengabdian kepada masyarakat* dengan tema “*Layanan Bimbingan dan Konseling kelompok*”

Menurut Walgito, (1990: 57) menyebutkan manfaat layanan konseling kelompok dalam berinteraksi sosial. Interaksi sosial merupakan kunci dari semua kehidupan sosial, karena tanpa interkasi sosial tak akan mungkin ada kehidupan bersama (Fitri, & Marjohan, 2016).

Memasuki kegiatan selanjutnya ialah *memberikan materi ketiga yang diberikan ialah dengan tema “Permainan Tradisional Banjar” dan Workshop Permainan Tradisional Banjar Dalam Layanan BK Kelompok*”.

Pada dasarnya permainan tradisional merupakan warisan budaya bangsa dan warisan dari

nenek moyang yang keberadaannya harus dilestarikan. Sebagai anak bangsa sudah menjadi kewajiban untuk mempertahankan eksistensi dari permainan tradisional tersebut. Permainan tradisional bukan semata-mata permainan saja, akan tetapi terdapat nilai dan unsur budaya yang melekat didalamnya. Di seluruh penjuru Indoesia, setiap daerah memiliki permainan tradisional yang menjadi ciri khas dari daerah tersebut. Oleh karena itu, sosialisasi permainan tradisional harus sering dilakukan secara berkelanjutan. Dengan kata lain harus ada konservasi terhadap permainan tradisional itu sendiri. Hal tersebut dilakukan untuk mengantisipasi hilangnya atau punahnya permainan tradisional yang ada di Indonesia (Anggita, Mukarromah, & Ali, 2018)



Gambar 6 Penayangan Praktik

Materi “Permainan Tradisional Banjar Dalam Layanan Bimbingan dan Konseling Kelompok” dilengkapi dengan tata cara aturan permainannya

yang dapat dilihat pada tabel 7 di bawah ini:

Tabel 7
Permainan Tradisional Banjar

No	Permainan Tradisional Banjar	Aturan Permainan/ Langkah2 Permainan
1	Cuk-cuk bimbi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemimpin kelompok menjelaskan deskripsi permainan dan memberikan aba-aba (tangan kanan anggota kelompok diletakkan pada tangan kiri anggota kelompok disampingnya); 2. Pemimpin kelompok melihat situasi (apakah semua telapak tangan sudah pada posisi seharusnya), sampai pada situasi posisi tangan anggota 3. kelompok sesuai dengan aba-aba yang telah diintruksikan sebelumnya; 4. Pemimpin kelompok bersama anggota kelompok bersamaan menggerakkan (menepukkan) tangan kearah kiri teman anggota disampingnya sambil bernyanyi nyanyian cuk-cuk bimbi; 5. Dengan waktu yang bersamaan nyanyian cuk-cuk bimbi dan tepukan tangan pemimpin/ anggota kelompok berhenti, di mana tepukan tangan tersebut berhenti, maka dialah yang akan menjadi ajak dalam permainan (dia yang ajak akan menampilkan sebuah bakat yang ditampilkan dalam sebuah kelompok).
2	Tangguhi ngaran buah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemimpin kelompok menjelaskan deskripsi permainan; 2. Pemimpin kelompok memberikan aba-aba untuk memulai kegiatan; 3. Pemimpin kelompok (memberikan pertanyaan lemparan tebak buah: KECAPI atau CEMPEDAK atau GANDARIA atau BELIMBING WULUH atau LIMAU) yang dipilih secara acak kepada anggota kelompok; 4. Bagi anggota kelompok yang dapat menjawab pertanyaan lemparan, maka ia berhasil lolos dari menampilkan bakat dan apabila anggota kelompok yang tidak dapat menjawab pertanyaan lemparan, maka dia harus “menampilkan sebuah bakat yang ditampilkan dalam sebuah kelompok”.

Dalam pemberian materi ini pemateri menampilkan video pendek kegiatan “bimbingan kelompok berbasis permainan tradisional banjar”. Dalam video tersebut yang ditampilkan ialah permainan tradisional banjar (cuk-cuk bimbi) yang dibantu beberapa mahasiswa program studi bimbingan dan konseling (Universitas Islam Kalimantan MAB) dimana dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:



Gambar 7 Pelaksanaan Permainan Tradisional Cuk Cuk Bimbi

Dari keseluruhan kegiatan yang telah diberikan, tim pelaksana kegiatan membagikan instrument (*post test*) kepada peserta kegiatan untuk mengetahui apakah ada peningkatan pengetahuan setelah diberikannya materi dan pelatihan. Adapun analisis *post test* sebagai berikut:

Hasil analisis post test instrument pengetahuan sesudah dilaksanakan kegiatan workshop, didapatkan hasil yang cukup meningkat.

Pengkategorian interval post test dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 8 Kategori Interval *Post Test*

Interval	Kategori
1,00 – 3,99	Rendah
4,00 – 6,99	Sedang
7,00 – 10	Tinggi

Sumber: diolah tahun 2023

Tabel 9 Tabel Analisis *Post Test*

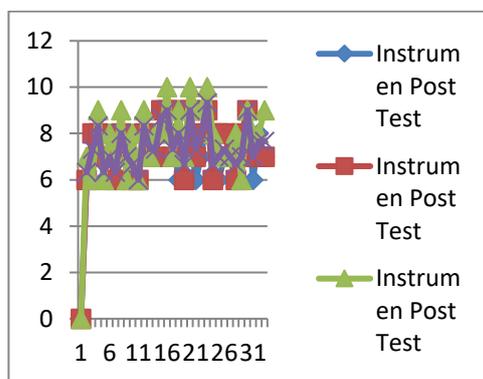
PreTest			Nilai Rata-Rata
P1	P2	P3	
6	6	7	6,33
8	8	6	7,33
8	8	9	8,33
6	7	6	6,33
6	7	8	7
6	6	7	6,33
7	8	9	8
8	7	6	7
6	6	8	6,66
6	6	6	6
8	8	9	8,33
7	8	7	7,33
7	7	8	7,33
9	9	8	8,66
8	9	10	9
8	7	7	7,33
6	9	9	8
7	6	7	6,66
8	9	10	9
6	7	9	7,33
7	8	9	8
9	9	10	9,33
6	6	8	6,66
6	8	7	7
7	8	7	7,33
7	7	7	7
6	6	8	6,66
7	8	6	7
9	9	9	9
6	7	8	7
8	7	8	7,66
7	7	9	7,66
226	238	252	238,66
7,06	7,43	7,87	7,45

Hasil analisis post test instrument pengetahuan sesudah dilaksanakan kegiatan workshop, didapatkan hasil yang cukup meningkat. Pengkategorian interval post test dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 10 Kategori Interval Post Test

Interval	Kategori
1,00 – 3,99	Rendah
4,00 – 6,99	Sedang
7,00 – 10	Tinggi

Sumber: diolah tahun 2023



Gambar 8 Grafik Analisis Post Test

Klasifikasi kategori interval pada post test kegiatan pengabdian masyarakat ini menjadi meningkat dengan kategori **Tinggi (7,45)**. Hal ini tentunya merupakan hal yang baik, setelah diberikannya kegiatan workshop sehingga dapat meningkatkan kreativitas guru BK dalam inovasi layanan BK di sekolah.



Gambar 9 Evaluasi Kegiatan

Menindaklanjuti kegiatan yang telah dilakukan, maka tim pelaksana kegiatan juga melakukan pemantauan dan evaluasi ke sekolah sekolah SMA (mitra kegiatan).

KESIMPULAN

1. Hasil *Pre Test* pengetahuan guru BK di kota Banjarmasin adalah tergolong kategori **Rendah (2,92)**
2. Hasil *Post Test* pengetahuan guru BK di kota Banjarmasin adalah tergolong kategori **Tinggi (7,45)**
3. Memberikan bantuan pelatihan berupa Workshop Tradisional Banjar Dalam Layanan Bimbingan dan Konseling Kelompok

DAFTAR PUSTAKA

- Anggita GM, Mukarromah SB, Ali MA. Eksistensi permainan tradisional sebagai warisan budaya bangsa. *Journal of sport science education (JOSSAE)*. 2018; 3(2).
- Folastri S, Rangka IB. *Prosedur layanan bimbingan dan konseling kelompok*. Bandung: Muhajid Press; 2016.

Fitri EN, Marjohan. Manfaat layanan konseling kelompok dalam menyelesaikan masalah pribadi siswa. *Jurnal EDUCATIO*. 2016: 2(2): 19-24.

Graha, GK. Keberagaman budaya Indonesia dalam semangat nasionalisme. Yogyakarta: Kemdikbud; 2022. Diakses sabtu, 11-02-2023. Jam: 13.47 Wita.
<https://radioedukasi.kemdikbud.go.id/read/3432/keberagaman-budaya-indonesia-dalam-semangat-nasionalisme.html>.

Istirahayu I. Layanan bk melalui aplikasi permainan tradisional lompat tali terhadap sikap kerja sama. *Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia (JBKI)*. 2020: 5(2): 39-41.

Merdeka.com. 2021.
<https://www.merdeka.com/gaya/mengenal-39-permainan-tradisional-yang-bisa-dimainkan-dengan-alat-atau-tanpa-alat.html> . diakses sabtu, 11-02-2023. Jam: 14.11 Wita.